

## **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa**

**Anang Bayu Mustiko**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [mustikoanangbayu@gmail.com](mailto:mustikoanangbayu@gmail.com)

**Novi Trisnawati**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [novitrisnawati@unesa.ac.id](mailto:novitrisnawati@unesa.ac.id)

### **Abstrak:**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui: 1) Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, 2) Pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, 4) Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, 5) Pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, 6) Pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, dan 7) Pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan ketika sekolah menerapkan pembelajaran online atau jarak jauh yang mana merupakan kebijakan terbaru, sehingga situasi dan kondisi di sekolah berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana dilakukan di SMK Negeri 1 Jati pada kelas X OTKP dengan jumlah populasi 106 yang kemudian diambil 83 sampel melalui teknik simple random sampling. Data dari sampel diambil menggunakan kuisioner dan diolah dengan analisis jalur (path analysis) dengan hasil: 1) Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, 2) Ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar, 3) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 4) Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, 5) Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, 6) Tidak ada pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, dan 7) Ada pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar.

**Keywords:** Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Dunia sedang dilanda pandemic yang sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan penduduknya. Berdasarkan pembaruan data epidemiologis mingguan (18-24 November 2020) yang dilaporkan oleh organisasi kesehatan dunia terdapat 351.822 kasus baru terjangkitnya masyarakat atas covid-19 di Asia Tenggara dengan total kasus 10.367.553 kasus terhitung dari awal munculnya kasus dan persentase kematian mencapai 12% (WHO 2020). Dampak negatif dari kondisi ini juga dirasakan oleh semua negara, tak terkecuali Indonesia. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan, pemerintah meminta kegiatan pendidikan dilaksanakan secara daring untuk menjalankan himbauan terkait kesehatan yang mana mengharuskan masyarakat untuk melakukan pembatasan secara fisik dan belajar dari rumah pada bidang pendidikan. Selanjutnya, kegiatan ini diperkuat dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) sehingga semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021 dilakukan sepenuhnya secara jarak jauh.

SMK Negeri 1 Jati merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan pembelajaran full online sesuai himbauan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil wawancara dengan Bapak Amri Nur Syihab, S.Pd selaku guru mata pelajaran Korespondensi menyatakan bahwa penyesuaian yang harus dilakukan cukup sulit dimana sekolah tersebut belum pernah melakukan kegiatan belajar mengajar secara online sebelumnya. Mata pelajaran korespondensi memerlukan banyak waktu untuk melakukan praktik yang mana menjadi tantangan ketika pembelajaran dilakukan secara online tanpa menggunakan alat-alat pendukung yang ada di sekolah. Berdasarkan data nilai kompetensi dasar 1 komunikasi kantor mata pelajaran korespondensi menunjukkan bahwa 32 siswa dari total 106 siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Permasalahan yang terjadi sebagai dampak dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh adalah keterampilan mengajar guru tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan leluasa karena harus mempertimbangkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa. Bahkan, untuk keterampilan mengadakan variasi tidak dapat dilaksanakan karena mayoritas siswa hanya dapat mengakses Google Classroom maupun whatsapp untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan selanjutnya yang memengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar, dimana kesiapan belajar merupakan kondisi atau keadaan siswa sebelum melakukan pembelajaran yang mana akan menunjang siswa dalam kegiatan belajar mengajar

(Fatchurrohman 2017). Mayoritas siswa memang sudah mempunyai smartphone namun masih ada beberapa yang memiliki spesifikasi rendah, yang mana tidak bisa digunakan dengan baik apabila mengakses platform teleconference seperti Google Meet dan Zoom Meeting. Keadaan ini juga diperparah oleh lokasi tempat tinggal siswa yang tidak terjangkau oleh sinyal dengan baik. Sehingga, dari pihak sekolah harus melakukan pembelajaran luar jaringan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan belajar 92 siswa dari seluruh siswa SMK Negeri 1 Jati yang tersebar di 7 desa, yaitu desa Trembes, Bangkleyan, Kepoh, Gempol, Kemadoh, Pelem, dan Pengkol Jagong. Masalah selanjutnya yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Keadaan siswa yang tidak semua siap dalam hal alat dan bahan pembelajaran dikhawatirkan mempengaruhi kepercayaan diri siswa sehingga motivasi siswa berkurang untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan juga hasil yang diraih kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajara siswa, pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi sebagai variabel intervening, serta pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 – 7 Januari 2021 di SMK Negeri 1 Jati di Kabupaten Blora dengan melihat nilai kompetensi dasar Komunikasi Kantor mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X OTKP semester ganjil 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jati dengan jumlah 106 siswa yang terbagi di 3 kelas, yaitu X OTKP 1 dengan total 35 siswa, X OTKP 2 dengan total 35 siswa, dan X OTKP 3 dengan total 36 siswa. Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 83 responden yang mana ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling, dimana seluruh populasi dianggap sama tanpa ada perbedaan strata dan dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\text{Jumlah sampel yang diperlukan} = \frac{\text{Jumlah populasi}}{1 + \text{Jumlah populasi} \times (\text{sampling error})^2}$$

Pada penelitian ini, data dan informasi mengenai keterampilan mengajar guru (X1), kesiapan belajar (X2) serta motivasi belajar siswa (Y) dikumpulkan secara online menggunakan Google Form. Data hasil belajar (Z) yang digunakan nilai ulangan harian 1 yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan skala Likert sebagai pengukurnya yaitu nilai 1 adalah tidak pernah, nilai 2 adalah hampir tidak pernah, nilai 3 adalah kadang – kadang, nilai 4 adalah sering, dan nilai 5 adalah selalu. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, 2) Ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, 3) Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, 4) Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, 5) Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, 6) Ada pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening, dan 7) Ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar sebagai variabel intervening. Sebelum dilakukan pengambilan data di SMK Negeri 1 Jati, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas melalui aplikasi pengolah data SPSS versi 25 dengan siswa SMK PSM Randublatung sebagai responden uji kelayakannya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yang merupakan metode untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2018). Untuk mengestimasi seri atau deret hubungan dependensinya, peneliti menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan aplikasi pengolah data smartPLS versi 3.3.2.

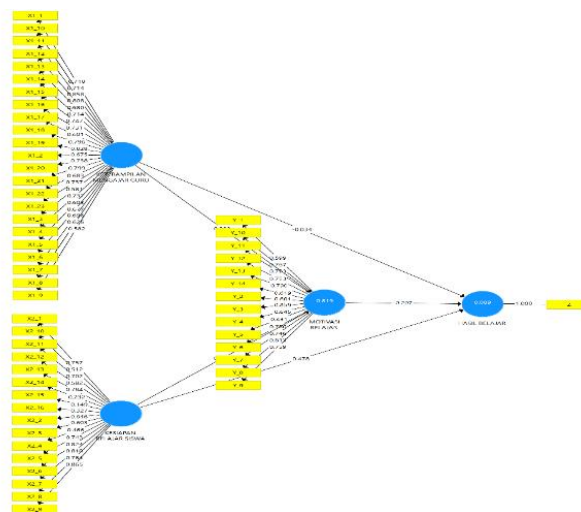
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur yang dilakukan dalam penelitian menggunakan data yang telah melalui proses PLS Algorithm. Dari total 54 pernyataan didapatkan 30 pernyataan yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.3.2, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

## Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

### *Pengukuran pada loading factor*

Pada model pengukuran *loading factor*, jika nilai *loading factor*  $> 0,70$ , dapat diketahui bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang reliabel dan valid. Semakin nilai *loading factor* mendekati angka 1, maka indikator tersebut akan semakin reliabel dan valid. Namun, jika nilainya dibawah  $0,70$ , selanjutnya indikator itu harus dikeluarkan (Sun, Ji, and Ye 2016). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan *PLS Algorithm*. Dari 53 pernyataan yang diuji diperoleh 29 pernyataan yang dinyatakan reliabel dan valid.



Gambar 1. *Loading Factor*

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

### *Pengukuran Formatif*

Hasil uji Cronbach Alpha mencerminkan *convergent validity*. Nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,80$  dinyatakan memiliki skala baik,  $> 0,70$  dinyatakan memiliki skala yang diterima, dan  $< 0,70$  dianggap berskala eksploratif atau termasuk rendah (Juliandi 2018). Dari tabel *Construct Reliability and Validity*, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability semua konstruk adalah sangat baik karena sudah melebihi  $0,70$ . Sehingga, semua indikator konstruk memenuhi uji realibilitas dan berskala baik. Dari nilai *Average Variance Extraxted* (AVE) pada tabel *Construct Reliability and Validity*. Dapat diketahui bahwa semua indikator konstruk lebih besar dari  $0,50$ . Ini menunjukkan bahwa indikator konstruk tersebut dapat dinyatakan valid atau telah memenuhi persyaratan validitas konvergen dan discriminant validity.

Tabel 1. *Construct Realibility and Validity*

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
Z	1.000	1.000	1.000
X2	0.930	0.942	0.671
X1	0.940	0.948	0.602
Y	0.929	0.940	0.637

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

#### *Evaluasi Estimasi Signifikansi*

Dari hasil evaluasi estimasi signifikansi yang dipaparkan pada tabel *Path Coefficients* dibawah, maka hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T Statistic  $> 1,96$  serta P values  $< 0,05$  (Juliandi 2018), maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. *Path Coefficients*

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>	<b>Keterangan</b>
X1 -> Z	-0.038	-0.033	0.126	0.304	0.762	H1 Ditolak
X2 -> Z	0.472	0.479	0.211	2.242	0.025	H2 Diterima
Y -> Z	-0.195	-0.206	0.238	0.817	0.415	H3 Ditolak
X2 -> Y	0.828	0.808	0.056	14.858	0.000	H4 Diterima
X1 -> Y	0.131	0.152	0.053	2.462	0.014	H5 Diterima

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

#### *Evaluasi Indirect Effect*

Tabel *Specific indirect effect* dibawah merupakan uji tidak langsung variabel intervening (Y) memediasi X1 terhadap Z dan X2 terhadap Z. Untuk mengetahui hasilnya, jika P Values  $< 0,05$  maka signifikan. Sehingga, variabel intervening (Y) memediasi pengaruh variabel eksogen (X1 atau X2) terhadap variabel endogen (Z). Hal menunjukkan bahwa pengaruh yang ada adalah pengaruh tidak langsung. Namun, jika P Values  $> 0,05$  maka tidak signifikan, sehingga variabel intervening (Y) tidak memediasi X1 dan X2 terhadap Z, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh yang ada adalah pengaruh langsung (Juliandi 2018). Dari tabel *Specific indirect effect*, diketahui bahwa variabel intervening Y tidak memediasi pengaruh X1 terhadap Z dengan P Values 0,501. Kemudian, variabel Y memediasi pengaruh X2 terhadap Z dengan P Values 0,416.

Tabel 3. *Specific Indirect Effect*

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
X2 -> Y -> Z	-0.161	-0.166	0.198	0.814	0.416
X1 -> Y -> Z	-0.026	-0.032	0.038	0.673	0.501

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Dari hasil olah data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Ini sama dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri di Bukittinggi dimana menunjukkan keterampilan mengajar guru tidak mempengaruhi hasil belajar siswa (Budiman and Irianto 2014). Salah satu faktor penyebab tidak berpengaruhnya keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar tersebut adalah guru tidak mau mengajar pada jenjang kelas yang berbeda, hal ini memicu kurang berkembangnya keterampilan mengajar guru (Budiman and Irianto 2014). Salah satu faktor yang menjadi penyebab keterampilan guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Jati adalah guru masih beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh secara online, sehingga masih belum menemukan teknik mengajar yang paling sesuai. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian lain sebelumnya dimana keterampilan mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil ini didapatkan karena penelitian dilakukan ketika sekolah masih menerapkan pembelajaran tatap muka secara langsung, sehingga guru dapat menggunakan alat bantu pembelajaran dengan baik (Feronita, Harnanik, and Marimin 2015; Rahmayanti 2019; Suryati and Fitriyati 2016).

Hasil selanjutnya dari olah data penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana menunjukkan ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa (Umam and Fakhrudin 2016). Adanya keterbatasan sarana dan prasarana individu siswa untuk mengikuti pembelajaran online seperti tidak adanya laptop, beberapa siswa tidak memiliki smartphone yang memadai untuk mengakses platform pembelajaran teleconference, ataupun jaringan internet yang stabil dimana siswa tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara online sebagaimana mestinya. Sehingga, mengharuskan guru melakukan penyesuaian dalam memberikan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara offline dalam bentuk kelompok belajar ini menimbulkan perbedaan perlakuan guru dalam mengajar, dimana hal ini

berpengaruh terhadap guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa secara online dan offline tidak seimbang.

Hasil berikutnya yaitu motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian sebelumnya juga menyatakan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di SMK PGRI 2 Malang (Isnani and Putri 2013). Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian lainnya yang menyebutkan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (Rahmayanti 2019; Sefani and Latifah 2017). Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi karena pengaruh beberapa faktor selain motivasi belajar, yaitu faktor psikologi siswa yang terdiri dari kesulitan menyelesaikan tugas, bakat, minat, kesiapan siswa, dan motivasi. Kemudian faktor lingkungan terdiri dari teman bergaul, mass media, dan aktivitas siswa di organisasi. Selanjutnya yaitu faktor sekolah yang dirinci menjadi kedisiplinan, pertemanan siswa, dan alat bantu pembelajaran. Faktor selanjutnya yaitu pendukung belajar, terdiri dari pekerjaan rumah dan suasana belajar. Dan yang terakhir yaitu waktu sekolah (Suwardi 2012).

Dari hasil olah data, keterampilan mengajar memengaruhi motivasi belajar. Penelitian sebelumnya juga menyatakan keterampilan mengajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Isnani and Putri 2013; Rahmawati 2016; Sefani and Latifah 2017). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah sarana belajar, keluarga, peran guru, ketertarikan siswa terhadap materi, pertemanan, cita-cita, serta kondisi siswa (Rahmawati 2016). Faktor lain yang berpengaruh dipaparkan oleh peneliti lainnya yaitu penggunaan metode pembelajaran modern, keefektifan suasana belajar, interaksi guru dengan siswa, dan juga tekad siswa dalam mempelajari materi (Ullah et al. 2013).

Hasil penelitian berikutnya yaitu kesiapan belajar memengaruhi motivasi belajar. Siswa dengan kesiapan belajar yang baik meliputi kondisi fisik, psikologis, materiil, dan pengetahuan akan memiliki motivasi belajar yang baik karena telah memiliki kesiapan sejak awal mengikuti kegiatan belajar mengajar (Sefani and Latifah 2017). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian sebelumnya bahwa ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa (Isnani and Putri 2013; Rahmawati 2016; Sefani and Latifah 2017).

Hasil selanjutnya yaitu keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi sebagai variabel intervening. Sehingga, dapat diketahui bahwa hanya ada pengaruh langsung dari variabel keterampilan mengajar guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dengan variabel penelitian yang sama (Sefani and Latifah 2017; Sinaga 2015). Perbedaan hasil penelitian seperti ini dapat terjadi karena kebijakan pembelajaran jarak jauh secara online yang sedang



diterapkan di sekolah karena kegiatan pembelajaran memerlukan penyesuaian sehingga perlakuan guru terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak sama seperti ketika pembelajaran secara offline di sekolah dan berbeda dengan kondisi sekolah yang digunakan pada penelitian sebelumnya yang mana masih melakukan kegiatan secara langsung di kelas (Sefani and Latifah 2017).

Hasil penelitian yang terakhir yaitu kesiapan belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar dengan motivasi sebagai variabel intervening. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya dimana ada pengaruh tidak langsung pada variabel penelitian yang sama, sehingga apabila siswa memiliki kesiapan belajar dan motivasi belajar yang baik maka siswa akan mudah dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil maksimal (Sefani and Latifah 2017). Persamaan hasil penelitian ini dapat terjadi karena persamaan karakteristik siswa dan standar mutu sekolah sehingga respon terhadap penelitian yang dilakukan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi (Isnani and Putri 2013).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Sehingga, disimpulkan bahwa semakin terampil guru dalam mengajar maka semakin baik hasil belajar yang diraih siswa. Namun, tidak ada pengaruh signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada subjek penelitian yang digunakan. Selanjutnya, ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, semakin siap siswa untuk mengikuti pembelajaran maka hasil belajar yang didapatkan semakin tinggi. Kemudian, motivasi belajar berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sehingga, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik hasil belajar siswa. Namun, tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada subjek penelitian. Lalu, ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga, cara guru yang lebih baik dalam menyampaikan materi akan menstimulus motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Kesimpulan selanjutnya yaitu ada pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar. Sehingga, semakin siap siswa dalam mengikuti pembelajaran maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Hipotesis berikutnya dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak memediasi pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, sehingga tidak ada pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian yang

terakhir menunjukkan bahwa variabel motivasi memediasi pengaruh keterampilan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga ada pengaruh tidak langsung kesiapan belajar terhadap hasil belajar.

SMK Negeri 1 Jati diharapkan selalu mengikuti berbagai kegiatan pelatihan maupun seminar yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru terkait kegiatan belajar mengajar sehingga guru memiliki wawasan dalam memberikan variasi mengajar. Selain itu, variasi guru dalam mengelola pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan serta memotivasi siswa dalam belajar yang selanjutnya meningkatkan hasil belajar siswa. Pandemi covid-19 menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dimana siswa yang tinggal didaerah yang tidak terjangkau oleh sinyal internet tidak dapat merespon penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Fajar, and Agus Irianto. 2014. "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Di Kota Bukittinggi." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*.
- Fatchurrohman, Rudy. 2017. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif." *Innovation of Vocational Technology Education* 7(2):164–74.
- Feronita, Ana, Harnanik, and Marimin. 2015. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Tentang Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang)." *Economic Education Analysis Journal* 4(2):256–63.
- Isnani, Gatot, and Dinar Tiara Nadip Putri. 2013. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengatur Administrasi Perkantoran." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 1(2).
- Juliandi, Azuar. 2018. *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Batam: Universitas Batam.
- Rahmawati, Rima. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa KELAS X SMAN 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5(4):326–36.
- Rahmayanti, Aprilia. 2019. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018." Universitas Negeri Semarang.
- Sefani, and Lyna Latifah. 2017. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Is Sma Negeri 14 Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 6(1):36–46.
- Sinaga, Huzella Beatrik. 2015. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil

Belajar Siswa Melalui Mediasi Motivasi.” Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Bandung: Alfabeta.

Sun, Liang, Shuiwang Ji, and Jieping Ye. 2016. *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. 3rd ed. North Carolina: School of Public & International Affairs North Carolina State University.

Suryati, Ika, and Dhiah Fitrayati. 2016. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4(3):1–9.

Suwardi, Dana Ratifi. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus.” *Economic Education Analysis Journal* 1(2).

Ullah, Muhammad Imdad, Aamir Sagheer, Tehmina Sattar, and Shahbaz Khan. 2013. “Factors Influencing Students Motivation to Learn in Bahauddin Zakariya University , Multan ( Pakistan ).” *International Journal Of Human Resource Studies* 3(2).

Umam, Khalif Ashhabul, and Fakhruddin. 2016. “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C.” *Journal of Nonformal Education* 2(2).

WHO. 2020. *COVID-19 Weekly Epidemiological Update*.